

ABSTRAK

Abrorinnisail Masruroh

Madura Mengajar hadir di tengah-tengah masyarakat pedesaan Madura untuk menciptakan pendidikan yang tidak hanya sekedar bisa membaca dan menulis, namun juga mampu membuka wawasan masyarakat terhadap perkembangan zaman, serta pembentukan pola pikir yang lebih maju. Dengan menggunakan perspektif Paulo Freire dan pendekatan kualitatif, penelitian ini berusaha mengkaji praksis pemberdayaan pendidikan masyarakat yang dilakukan oleh Madura Madani serta transisi kesadaran masyarakat pasca pemberdayaan menuju kesadaran baru (Naif dan kritis). Beberapa pendekatan yang dilakukan Madura Mengajar diantaranya adalah pendekatan metode serta teknik pembelajaran inspiratif dan interaktif untuk meningkatkan semangat belajar anak. Serta pendekatan gerakan pemuda desa yang nantinya diharapkan bisa menjadi motor perubahan bagi ekonomi dan pendidikan desa. Pendekatan tersebut diturunkan menjadi beberapa kegiatan seperti kelas binaan, kelas inspirasi, pelatihan dan bakti social. Dalam konteks masyarakat pedesaan Madura, fase-fase perkembangan kesadaran tidak saja bersifat sekuensial dan hierarkis, namun juga situasional (karena kegagalan misalnya). Individu-individu bisa menunjukkan kesadaran magis dan naif pada situasi tertentu, individu juga mungkin saja dalam situasi yang sama mundur ke fase kesadaran sebelumnya.

Kata Kunci: Pendidikan, pemberdayaan, kesadaran masyarakat.

ABSTRACT

Abrorinnisail Masruroh

Madura Mengajar comes in the Madura society to create an education that not only able in reading and writing but also able to gain worldwide knowledge in this nowadays life. Madura Mengajar also comes to form a higher way of thinking in society. Using Paulo Freire's perspective and qualitative approach, this research tries to examine the attempt of education deceive in society that done by Madura MADANI. Furthermore, this research also attempt to investigate the transition about the awareness of the society after the deceive toward new awareness (Naïve and ctitis). There are some approaches done by Madura Mengajar. First is method approache, then interactive and inspiring learning technique approach that aimed to decrease the children enthusiasm in the process of study. The last approach is youth movement that hoped can be the changes activator in the economic and education in the village. The youth movement divided into some activities, such as building class, inspiring class, training and social activities. In the Madura's village, the phase where the awareness going to be developing is not only sequential and hierarchy, but it is also situational (for example it is because the failure). The people can show the magic awareness and naïve in the certain situation. In addition, the people also show the declining phase into the previous awareness.

Keywords: Education, Deceive, society awareness